

Ujian Akhir Program Studi Manajemen

Pengaruh Softskill, Motivasi, dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja
(Studi Pada Mahasiswa Progam Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Dosen Pembimbing :
Hasan Ubaidillah, SE., MM.

Nadyah Qotrrun Nada
(192010200439)

Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan masyarakat dalam menempuh Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan minat setiap individu. Berdasarkan Undang Undang No 12 tahun 2021 pasal 5 mengenai Perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang dapat menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Dalam upaya tersebut memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasional sebagai salah satu tolok ukur memiliki lulusan yang terampil dan siap dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

Perguruan tinggi atau universitas memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas baik dan pengetahuan yang luas, memiliki akhlak baik, keterampilan yang baik dan siap menghadapi dunia kerja. Permasalahan pada Sumber Daya Manusia (SDM) tidak jauh dari masalah tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja pada perusahaan sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki. Maka dari itu, kualitas SDM harus dikembangkan agar mendapatkan tenaga kerja yang memiliki kualitas yang baik.

Dalam bekerja, mahasiswa di haruskan memiliki kesiapan dalam dunia kerja Agar dapat menghadapi perubahan di masa mendatang. Dibutuhkan Sumber daya manusia yang memiliki soft skill seperti kemampuan pemecahan masalah yang kompleks, pikiran yang kritis, kreativitas, manajemen, berkoordinasi dengan orang lain, kecerdasan emosional, penilaian dan pengambilan keputusan, negosiasi. Motivasi kerja dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa karena dengan adanya motivasi dapat mendorong keinginan serta kemauan mahasiswa dalam memencapai apa yang mereka inginkan. Kemudian adanya faktor pengalaman magang, akan mempercepat transisi ke dunia kerja, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Kategori SDGs
<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana softskill mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa,2. Bagaimana motivasi kerja mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa,3. Bagaimana pengalaman magang mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa,4. Bagaimana softskill, motivasi kerja, dan pengalaman magang mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa.	<p>Apa yang mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Program Studi Manajemen Angkatan 2019?</p>	<p>Penelitian ini sesuai dengan kategori SDGs pada point 4 yaitu Pendidikan Bermutu dan Point 8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.</p>

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FBHIS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Program studi Manajemen, Mahasiswa Angkatan 19 yang telah melaksanakan matakuliah magang.

Dengan jumlah 409 mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 19 sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Lalu penghitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan batas tingkat kesalahan (error) menggunakan tingkat kesalahan 1%, 5%, atau 10%. Hasil dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan jumlah sampel sebanyak 202,025 yang dibulatkan menjadi 202 responden.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Program Studi Manajemen) Angkatan 2019 yang telah menempuh mata kuliah magang sebanyak 202 responden. Pertanyaan dan jawaban pada kuisisioner responden yang telah didapatkan akan diukur menggunakan skala Likert. Penggunaan skala Likert menjadikan indikator variabel sebagai titik tolak ukur penyusunan pertanyaan maupun pernyataan. Data primer yang terkumpul akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26.0.

Indikator

<i>SoftSkill</i> (X_1)	Motivasi Kerja (X_2)	Pengalam Magang (X_3)	Kesiapan Kerja (Y)
<ul style="list-style-type: none">a. Kemampuan berkomunikasib. Kerjasamac. Tanggung Jawabd. Kejujurane. Adaptasi	<ul style="list-style-type: none">a. Keinginan dan minat memasuki dunia kerjab. Harapan dan cita-citac. Desakan dan dorongan lingkungand. Kebutuhan fisiologise. Penghormatan atas diri	<ul style="list-style-type: none">a. Tingkat penguasaan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan.b. Disiplin.c. Kemandirian mahasiswa.d. Kreativitas.e. Kemampuan mengidentifikasi dan memecahkan masalah.f. Hubungan dengan rekan kerja.	<ul style="list-style-type: none">a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektifb. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu.c. Memiliki sikap kritis.d. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.e. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.f. Mempunyai Pengalaman Belajar

Definisi Operasional Variabel

X1

- Soft skills merupakan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) untuk mengembangkan kinerja secara maksimal untuk sukses. Misalnya kemampuan berkomunikasi, kejujuran/integritas dan lain-lain.

X2

- Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan.

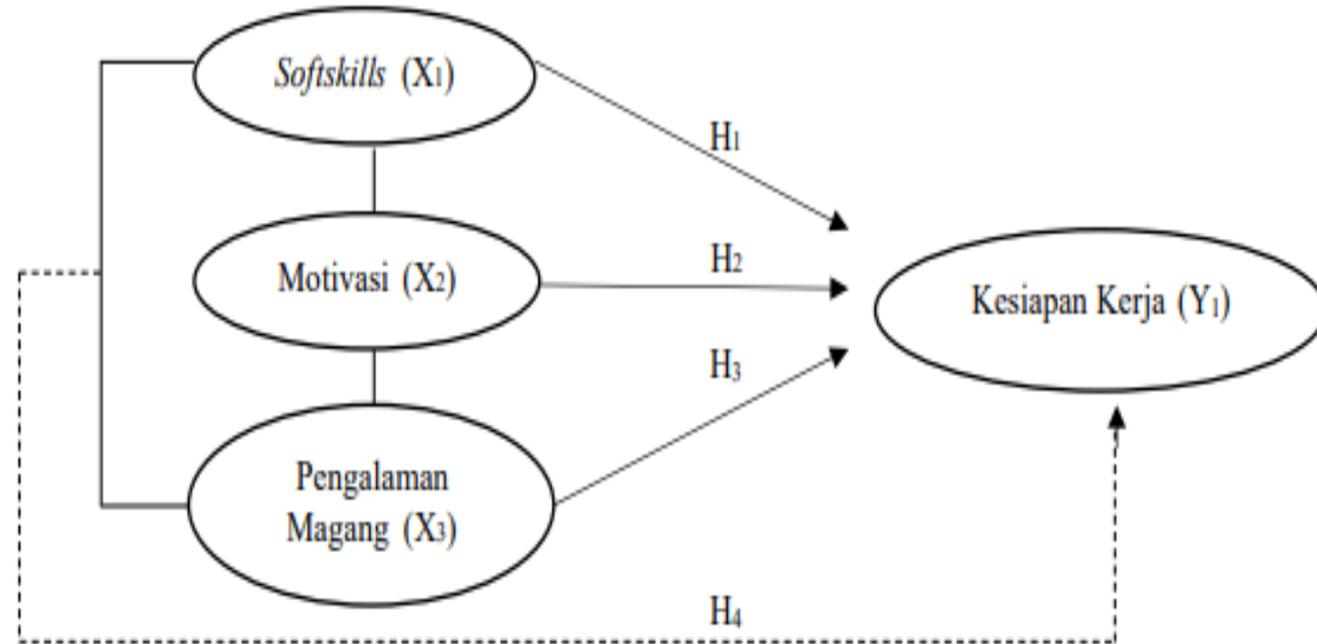
X3

- Pengalaman magang merupakan kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, skill, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan serta apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai subsets dari proses pendidikan.

Y

- Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa atau mahasiswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkan pada dunia kerja.

Kerangka Konseptual



Hasil

Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Softskills (X1)			
P1	,482**	0,1161	Valid
P2	,584**	0,1161	Valid
P3	,488**	0,1161	Valid
P4	,641**	0,1161	Valid
P5	,612**	0,1161	Valid
Motivasi (X2)			
P1	,448**	0,1161	Valid
P2	,542**	0,1161	Valid
P3	,702**	0,1161	Valid
P4	,646**	0,1161	Valid
P5	,437**	0,1161	Valid
Pengalaman Magang (X3)			
P1	,338**	0,1161	Valid
P2	,576**	0,1161	Valid
P3	,634**	0,1161	Valid
P4	,628**	0,1161	Valid
P5	,556**	0,1161	Valid
P6	,472**	0,1161	Valid
Kesiapan Kerja (Y)			
P1	,630**	0,1161	Valid
P2	,415**	0,1161	Valid
P3	,522**	0,1161	Valid
P4	,428**	0,1161	Valid
P5	,509**	0,1161	Valid
P6	,539**	0,1161	Valid

Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	> <	Critical Value	Keterangan
Softskills (X1)	0,710	>	0,60	Reliabel
Motivasi (X2)	0,706	>	0,60	Reliabel
Pengalaman Magang (X3)	0,706	>	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,685	>	0,60	Reliabel

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan, kehandalan dan konsistensi suatu pengujian yang menggunakan rumus cronbach's alpha yaitu perhitungan matematis untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien alpha sebesar 0,6 atau lebih. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai cronhbach's alpha $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	7,925	1,707	
	SOFTSKILL	0,333	0,063	0,323	5,324	0,000
	MOTIVASI	0,185	0,059	0,196	3,150	0,002
	PENGALAMAN AN MAGANG	0,288	0,064	0,301	4,510	0,000

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Regresi Linier Berganda

$$Y = 7,925 + 0,333X_1 + 0,185X_2 + 0,288X_3 + e$$

Hasil Uji Koefisien

Koefisien Determinasi				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	0,403	0,393	1,244

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN MAGANG, SOFTSKILL, MOTIVASI

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R-square sebesar 0,403. Hal ini berarti bahwa 40,3% variabel dependen yaitu Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Softskills, Motivasi, Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan. Sedangkan selebihnya yaitu 59,7% dijelaskan oleh variabel yang tidak tercantum pada penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	206,390	3	68,797	44,469	,000 ^b
	Residual	306,323	198	1,547		
	Total	512,713	201			

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA
 b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN MAGANG, SOFTSKILL, MOTIVASI

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Softskills (X1), Motivasi (X2), dan Pengalaman Magang (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	7,925	1,707	
	SOFTSKILL	0,333	0,063	0,323	5,324	0,000
	MOTIVASI	0,185	0,059	0,196	3,150	0,002
	PENGALAMAN MAGANG	0,288	0,064	0,301	4,510	0,000

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

PEMBAHASAN

Pengaruh Softskills terhadap Kesiapan Kerja

- Berdasarkan Hasil pengujian bahwa variabel Softskills berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan

Pengaruh Motivasi terhadap Kesiapan Kerja

- Mendapatkan hasil Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa

Pengaruh Pengalaman terhadap Kesiapan Kerja

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengalaman Magang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja

